



Tambahan Kasus Harian Capai 15 Pasien

Sebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta Mulai Melonjak

YOGYA, TRIBUN - Kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta mulai menunjukkan peningkatan, dalam beberapa hari terakhir. Meski demikian, Pemerintah Kota (Pemkot) setempat mengklaim, sebaran corona virus di wilayahnya masih terkendali.

Berdasarkan data yang dirilis Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, kasus aktif di Kota Pelajar saat ini berada di angka 42 orang. Sementara tambahan kasus harian dalam satu pekan terakhir konsisten di antara 9-15 pasien.

Fenomena tersebut jelas berbanding terbalik dengan tren penularan sepanjang Juni lalu. Saat itu, tambahan kasus hariannya nyaris tak pernah lebih dari 5 kasus.

"Masih terkendali. Tetapi kita harus waspada, karena Kota Yogyakarta kan banyak didatangi orang-orang dari luar daerah sekarang ini," jelasnya, Rabu (6/7).

Benar saja, ia tidak menampik, lonjakan wisatawan selama masa libur sekolah memang berdampak pada peningkatan kasus Covid-19. Sehingga, warga masyarakat pun diminta, agar tetap melaksanakan protokol kesehatan.

"Walaupun sebarannya masih terkendali, alangkah baik warga masyarakat tetap memakai masker saat aktivitas di luar rumah, demi kesehatannya juga," urainya.

Karena itu, Sumadi menyatakan, bakal mematuhi

instruksi pemerintah pusat, yang mulai mewacanakan pengetatan kembali. Salah satunya terkait syarat vaksinasi booster, untuk akses layanan publik, serta perjalanan.

"Kami mengikuti kebijakan pusat, kalau misal booster itu dijadikan syarat untuk melakukan aktivitas di unit-unit layanan umum, ya, tentu kita ikuti," ujarnya.

Dia menyebut, di Kota Yogyakarta capaian booster-nya sudah 88 persen, sehingga sebagian besar warga sudah ter-booster. Kalau yang dosis pertama dan kedua, bahkan sudah 200 persen, melebihi target," lanjut Sumadi.

Sementara itu, penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY pada Rabu (6/7), mencapai 24 pasien. Sehingga, total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 220.059 pasien.

Kepala Bagian Humas Biro Umum Humas dan Protokol Setda DIY, Ditya Nanaryo Aji, menjelaskan, penambahan kasus aktif diperoleh dari hasil periksa mandiri sebanyak 11 kasus dan tracing atau penelusuran kontak erat 13 kasus.

"Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 4 kasus, Bantul 2 kasus, dan Sleman 18 kasus," katanya.

Adapun ada sembilan pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh, kemarin. Se-

PERLU WASPADA

- Kasus Covid-19 di Kota Yogyakarta mulai meningkat dalam beberapa hari terakhir.
- Kasus aktif di Kota Pelajar saat ini berada di angka 42 orang.
- Tambahan kasus harian dalam satu pekan terakhir konsisten di antara 9-15 pasien.
- Penambahan kasus terkonfirmasi Covid-19 di DIY pada Rabu (6/7), mencapai 24 pasien.

hingga total kasus sembuh menjadi sebanyak 214.916 pasien. Sebaran kasus sembuh yakni Kota Yogyakarta 1 kasus dan Bantul (8).

"Adapun kasus meninggal juga dilaporkan nihil sehingga total angka kematian tetap 5.910 kasus," katanya.

Gencarkan vaksinasi
 Di sisi lain, Badan Intelijen Negara (BIN) terus mengencarkan vaksinasi booster untuk masyarakat umum di daerah. Upaya itu dilakukan guna menekan angka *positivity rate* Covid-19 sebelum perayaan Iduladha.

Koordinator Vaksinasi Binda DIY wilayah Bantul, Nugroho, mengatakan, pihaknya melaksanakan vaksinasi massal di dua lokasi, yang pertama di Puskesmas Kretek kolaborasi dengan Puskesmas Kretek dan lokasi kedua di Pendopo Balai Kalurahan Trimurti Srandakan berkolaborasi dengan Puskesmas Srandakan, Rabu (6/7).

Ia berharap, program tersebut dapat mencegah penularan Covid-19 subvarian omicron yang sudah ditemu-

kan di Indonesia.

"Mendekati Iduladha, warga DIY harus sudah divaksin booster. Apalagi subvarian baru dari omicron, BA.2 sudah muncul. Subvarian ini menular lebih cepat. Hasil penelitian selama ini menunjukkan, selalupun dia berhasil memapari orang yang sudah divaksin booster, gejala yang ditimbulkan akan lebih ringan," ujar Nugroho

Vaksinasi bertujuan untuk membentuk kekebalan komunal untuk mencegah penularan varian Omicron. Bila akselerasi vaksinasi ini bisa kita lakukan bersama saat ini, ia berharap momentum perayaan Idul Adha tahun ini tidak menyebabkan penularan Covid-19 naik kembali.

"Sehingga, meskipun nanti tetap ada pembatasan, pergerakan sosial yang cenderung tinggi tidak menyebabkan kembali naiknya *positivity rate*," imbuhnya.

Terlebih pemerintah pusat akan menerapkan kebijakan vaksinasi booster sebagai syarat perjalanan. **(aka/nto)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005